

ANALISIS EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK DALAM PENYIMPANAN DATA PASIEN DI RSUD SANJIWANI GIANYAR

ABSTRAK

Kemajuan teknologi informasi telah mendorong RSUD Sanjiwani Gianyar untuk mengadopsi Rekam Medis Elektronik (RME) guna meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keamanan dalam pengelolaan data pasien. Namun, dalam implementasinya masih ditemukan berbagai kendala, seperti keterlambatan akses saat jam sibuk, keterbatasan kapasitas *server*, serta belum meratanya pelatihan teknis bagi pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas implementasi RME dalam penyimpanan data pasien berdasarkan lima dimensi Permenkes No. 24 Tahun 2022, yaitu keutuhan, keamanan, kerahasiaan, ketersediaan, dan sistem *backup*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dipilih secara *purposive* dan terdiri dari tenaga medis, petugas rekam medis, staf administrasi, tim IT, serta Kepala SIMRS. Analisis dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang divalidasi dengan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi RME di RSUD Sanjiwani telah berjalan efektif dalam mendukung penyimpanan data pasien. Sistem validasi berlapis, autentikasi pengguna, kontrol akses berbasis peran, pencadangan otomatis, dan *multi-server* telah diterapkan secara konsisten. Kelima dimensi penyimpanan telah terpenuhi, meskipun ditemukan hambatan teknis seperti perlambatan sistem dan non-teknis berupa keterbatasan pelatihan bagi pengguna. Kendala tersebut tidak berdampak signifikan terhadap efektivitas sistem secara keseluruhan.

Implementasi RME di RSUD Sanjiwani Gianyar efektif sesuai standar penyimpanan data Permenkes No. 24 Tahun 2022. Penerapan sistem yang sesuai standar, disertai peran aktif petugas dan audit berkala, terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan keandalan penyimpanan data pasien. Diperlukan peningkatan kapasitas infrastruktur dan pelatihan teknis berkelanjutan guna mendukung optimalisasi sistem ke depannya.

Kata kunci: Efektivitas Implementasi, Keutuhan Data, Keamanan Informasi, Penyimpanan Rekam Medis, RME

ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF ELECTRONIC MEDICAL RECORDS IN ARCHIVING PATIENT DATA AT REGIONAL HOSPITAL SANJIWANI GIANYAR

ABSTRACT

The progress in information technology has encouraged Regional Hospital Sanjiwani Gianyar to adopt Electronic Medical Records (EMR) to improve efficiency, accuracy, and security in patient data management. However, various obstacles have been encountered in its implementation, such as delayed access during peak hours, limited server capacity, and uneven technical training for users. This study aims to analyze the effectiveness of EMR implementation in patient data archive based on the five dimensions outlined in Ministry of Health Regulation No. 24 of 2022: integrity, security, confidentiality, availability, and backup systems.

This study employs a qualitative descriptive approach, utilizing data collection methods such as interviews, observations, and documentation. Informants were selected purposively and consisted of medical personnel, medical record officers, administrative staff, information technology teams, and the Head of SIMRS. Analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing validated by triangulation.

The results of the study indicate that the implementation of RME at Regional Hospital Sanjiwani Gianyar has been effective in supporting patient data archive. Multi-layered validation systems, user authentication, role-based access control, automatic backup, and multi-server infrastructure have been consistently implemented. All five dimensions of archive have been met, although technical challenges such as system slowdowns and non-technical challenges such as limited user training were identified. These challenges did not significantly impact the overall effectiveness of the system.

The implementation of RME at Hospital Sanjiwani Gianyar is effective in accordance with data archive standard in Ministry of Health Regulation No. 24 of 2022. The implementation of a standard-compliant system, accompanied by the active role of officers and periodic audits, has proven to improve the efficiency and reliability of patient data archive. Infrastructure capacity building and ongoing technical training are needed to support future system optimization.

Keywords: *Data integrity, EMR, Implementation effectiveness, Information security, Medical record archive.*